

PEMBINAAN LOMBA PENELITIAN SISWA NASIONAL (LPSN) SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) TAHUN 2017 BAGI SISWA DI KOTA YOGYAKARTA

Dewi Kusuma Wardani
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
Email: d3wikusuma@gmail.com

Abstract. *DI Yogyakarta (DIY) as a city of students is required to maintain the champion in 2017 National Junior High School LPSN because DIY has become the champion in 2016. The six medals won by DIY, Yogyakarta contributed 50% of the medals. One of the strategies taken by Yogyakarta is guiding for junior high school students. This guidance aims to (1) increase students' knowledge of good research methods, (2) improve students' ability to conduct scientific research, (3) improve students' ability to write research reports, and (4) improve students' ability to present research results. The number of participants is 100 students, consisting of three classes. This program is specifically in the fields of social sciences, humanity and art. The activities carried out are mentoring so that participants need active participation. The evaluation results show the participants' benefit from the assistance provided.*

Keywords: *LPSN, Mentoring, Junior High School, Students, Research*

Abstrak. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebagai kota pelajar dituntut untuk mempertahankan juara umum dalam LPSN SMP tingkat Nasional 2017 karena DIY telah menjadi juara umum di tahun 2016. Dari keenam medali yang diraih oleh DIY, Kota Yogyakarta menyumbang 50% medali. Besarnya kontribusi Kota Yogyakarta atas peraih medali yang diraih oleh DIY dalam mencapai juara umum LPSN SMP tingkat nasional 2016 ini menyebabkan tantangan bagi Kota Yogyakarta untuk mempertahankan diri sebagai penyumbang terbanyak bagi kontingen DIY. Salah satu strategi yang diambil oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta untuk mempertahankannya adalah melakukan pembinaan bagi siswa SMP. Pembinaan ini bertujuan untuk (1) meningkatkan pengetahuan siswa mengenai metoda penelitian yang baik, (2) meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan penelitian ilmiah, (3) meningkatkan kemampuan siswa dalam menuliskan laporan hasil penelitian, dan (4) meningkatkan kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil penelitian. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada siswa-siswa perwakilan dari seluruh SMP/MTs/ sederajat Kota Yogyakarta. Jumlah peserta adalah 100 siswa, yang terdiri atas tiga kelas. Pengabdian masyarakat ini khusus pada bidang ilmu pengetahuan sosial, kemanusiaan, dan seni. Kegiatan yang dilakukan bersifat pendampingan sehingga memerlukan partisipasi aktif peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa-siswi SMP/MTs/ sederajat Kota Yogyakarta yang menjadi peserta mendapatkan manfaat dari pendampingan yang diberikan.

Kata Kunci: *LPSN, Pendampingan, SMP, Siswa, Penelitian*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Sepuluh tahun yang akan datang, yakni di tahun 2025, Indonesia memiliki tingkat usia produktif yang tinggi. Hal ini sangat diperhatikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk menyiapkan sumber daya manusia yang handal. Oleh sebab itu, peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah menjadi tonggak utama untuk mencapai tujuan tersebut.

Salah satu karakter sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh bangsa ini adalah kemampuan berpikir rasional dan ilmiah,

inovatif, dan kreatif. Karakter ini dapat dikembangkan bila siswa dibiasakan melakukan penelitian. Untuk membudayakan dan mengembangkan kemampuan penelitian siswa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan Lomba Penelitian Siswa Nasional (LPSN) 2017 Sekolah Menengah Pertama (SMP). Adapun tema LPSN SMP 2017 adalah “Meningkatkan Karakter Kreatif dan Kritis Siswa melalui Penelitian Ilmiah”, sedangkan subtemanya adalah “Meningkatkan Inovasi untuk Menggunakan Sumber Daya di

Lingkungan Sekitar demi Memberi Manfaat bagi Masyarakat.”

LPSN merupakan suatu ajang perlombaan karya penelitian siswa SMP/MTs/ sederajat yang merupakan perwujudan visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2025, yaitu menghasilkan insan Indonesia cerdas dan berkarakter dan untuk memperkuat implementasi kurikulum 2013 guna meningkatkan mutu pendidikan nasional. LPSN ini berkiblat pada kompetisi ilmiah remaja internasional (*International Youth Science Competition*). LPSN ini merupakan ajang bagi siswa, guru, serta sekolah untuk berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ditpsmp, 2017).

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebagai kota pelajar dituntut untuk mempertahankan juara umum dalam LPSN SMP tingkat Nasional 2017 karena DIY telah menjadi juara umum di tahun 2016. Medali yang diraih DIY pada LPSN SMP tingkat Nasional 2016, terdiri atas empat emas dan dua perunggu. Empat medali terdiri atas dua emas dari bidang ilmu pengetahuan, teknik, dan rekayasa, satu emas dari bidang ilmu pengetahuan sosial, kemanusiaan, dan seni, serta satu emas dari bidang ilmu pengetahuan alam dan lingkungan. Dua medali perunggu terdiri atas satu perunggu dari bidang ilmu pengetahuan sosial, kemanusiaan, dan seni serta satu perunggu dari bidang ilmu pengetahuan alam dan lingkungan (Ditpsmp, no date). Dari keenam medali yang diraih oleh DIY, Kota Yogyakarta menyumbang 50% medali.

Besarnya kontribusi Kota Yogyakarta atas peraih medali yang diraih oleh DIY dalam mencapai juara umum LPSN SMP tingkat nasional 2016 ini menyebabkan tantangan bagi Kota Yogyakarta untuk mempertahankan diri sebagai penyumbang terbanyak bagi kontingen DIY. Hal ini tentu saja tidak mudah untuk dicapai. Diperlukan strategi yang matang. Salah satu strategi yang diambil oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta adalah melakukan pembinaan bagi siswa SMP.

Tujuan Pengabdian

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa mengenai metoda penelitian yang baik
- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan penelitian ilmiah
- c. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menuliskan laporan hasil penelitian
- d. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil penelitian

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada siswa-siswa perwakilan dari seluruh SMP/MTs/ sederajat Kota Yogyakarta. Jumlah peserta adalah 100 siswa, yang terdiri atas tiga kelas. Kelas pertama adalah kelas untuk bidang ilmu pengetahuan, teknik, dan rekayasa. Kelas kedua adalah bidang ilmu pengetahuan sosial, kemanusiaan, dan seni. Kelas ketiga adalah bidang ilmu pengetahuan alam dan lingkungan. Masing-masing kelas terdiri atas 20-30 peserta. Pengabdian masyarakat ini khusus pada bidang ilmu pengetahuan sosial, kemanusiaan, dan seni. Kegiatan yang dilakukan bersifat pendampingan sehingga memerlukan partisipasi aktif peserta.

Terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Tahap pertama adalah pelatihan metode penelitian. Tahap kedua adalah kegiatan pendampingan penulisan proposal penelitian. Tahap ketiga adalah mereview proposal penelitian. Pada akhir pendampingan, dilakukan evaluasi atas program pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan LPSN SMP 2017 bidang ilmu pengetahuan sosial, kemanusiaan, dan seni dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Yogyakarta pada tanggal 3-4 April 2017. Pengabdian pada masyarakat ini dihadiri oleh 30 siswa perwakilan SMP se-Kota Yogyakarta.

Pelatihan Metoda Penelitian

Pelatihan yang diperuntukkan bagi siswa ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai metoda penelitian yang baik sehingga dapat melakukan penelitian secara benar. Setelah dilakukan pembukaan oleh Kepala

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, pelatihan dimulai dengan materi selang pandang tentang LPSN SMP Tingkat Kota 2016. Dalam selang pandang ini disampaikan sekilas mengenai LPSN SMP Tingkat Nasional 2016 serta kesuksesan tim Kota Yogyakarta dalam menyumbang 50% medali bagi DIY dan mengantar menjadi juara

umum. Selain itu, disampaikan prosedur LPSN SMP/MTs Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta tahun 2017. Pemberian materi ini bertujuan untuk memberikan motivasi bagi peserta untuk dapat terlibat aktif dalam kegiatan LPSN SMP/MTs/ sederajat 2017.



Gambar 1. Pembukaan oleh Kepala Dinas Pendidikan



Gambar 2. Suasana Kelas saat Pemberian Materi

Materi kedua yang diberikan adalah ciri-ciri penelitian bidang sosial, kemanusiaan, dan seni. Dalam materi ini disajikan mengenai pengertian penelitian, pengertian penelitian sosial, unsur-unsur penting dalam penelitian sosial, kemanusiaan, dan seni, ciri penelitian secara umum dan ciri penelitian sosial, kemanusiaan, dan seni, serta karakteristik kerja ilmiah. Selain itu disampaikan tujuan penelitian sosial, kemanusiaan, dan seni, yaitu menemukan hal baru dari hasil eksploratif, untuk verifikasi, dan untuk pengembangan keilmuan serta pemecahan

masalah sosial (Wikipedia, 2017). Peserta dibekali cara berpikir peneliti, yaitu berpikir skeptis, berpikir analitis, dan berpikir kritis, serta dibekali bagaimana sikap peneliti yang baik, seperti objektif, kompeten, faktual, jujur, dan terbuka. Dengan memiliki sikap dan cara peneliti yang baik, diharapkan siswa dapat belajar menjadi peneliti yang baik pula.

Materi ketiga yang diberikan adalah metodologi penelitian bidang sosial, kemanusiaan, dan seni. Dalam materi ini disampaikan tahap penelitian, bagaimana cara

memilih dan merumuskan masalah yang baik, bagaimana melakukan studi pendahuluan, kemusian bagaimana merumuskan anggapan dasar. Anggapan dasar merupakan kebenaran yang diyakini kebenarannya oleh peneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan berfungsi sebagai dasar pijakan peneliti dalam melakukan penelitian. Anggapan dasar ini dibuat agar peneliti memiliki dasar pijakan yang kokoh mengenai masalah penelitian, mempertegas masalah penelitian, serta digunakan sebagai dasar merumuskan hipotesis. Setelah disampaikan mengenai anggapan dasar, peserta mendapatkan penjelasan mengenai hipotesis, syarat hipotesis, serta macam hipotesis. Meskipun demikian, tidak semua penelitian memerlukan hipotesis. Materi metodologi penelitian selanjutnya adalah pengenalan mengenai jenis data, jenis variabel, sumber data, jenis data, sampel dan populasi, serta bagaimana cara menganalisis data sesuai dengan jenis data dan tujuan penelitian.

Materi keempat yang diberikan adalah penulisan hasil penelitian bidang sosial, kemanusiaan, dan seni. Dalam materi keempat, peserta dikenalkan dengan syarat penulisan laporan serta bagian-bagian laporan. Laporan penelitian terdiri atas bagian pendahuluan, isi laporan, dan penutup. Bagian pendahuluan memuat halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, serta daftar gambar. Bagian isi laporan memuat pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, pelaksanaan penelitian,

serta kesimpulan dan saran. Bagian penutup memuat daftar pustaka serta lampiran.

Pendampingan Penulisan Proposal Penelitian

Sesi pertama dalam pendampingan adalah *sharing* ide atau judul penelitian di bidang sosial, kemanusiaan, dan seni, serta penentuan judul penelitian. Pada sesi pertama ini, peserta diajak untuk menggali ide dan judul penelitian. Masing-masing peserta menyebutkan tema berdasarkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan mereka. Masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, mengandung unsur data yang mendukung pemecahan masalah, dan yang paling utama adalah jelas, padat, dan dapat dipahami oleh orang lain. Dari beberapa masalah atau tema tersebut, peserta memilih masalah atau tema yang paling mungkin diteliti berdasarkan KUWAT. KUWAT adalah singkatan dari kemampuan, uang, waktu, alat, dan tenaga. Masalah harus ditentukan di depan karena menjadi dasar bagi penentuan hipotesis serta menjadi dasar bagi judul penelitian. Setelah mendapatkan tema atau masalah yang akan diteliti, peserta diajak menentukan judul yang paling sesuai dengan tema yang diangkat. Judul yang baik harus mencakup (1) sifat atau jenis penelitian, apakah komparasi, deskripsi, korelasi, regresi, atau eksplorasi; (2) objek atau variabel penelitian; (3) subjek penelitian, misalnya warga, siswa, atau penduduk; (4) lokasi, tempat diadakannya penelitian seperti sekolah, desa, kota, atau jalan; (5) serta waktu, yaitu periode waktu diadakannya penelitian.



Gambar 3. Pembuatan Proposal oleh Peserta

Sesi kedua dalam pendampingan adalah pembuatan proposal penelitian bidang sosial, kemanusiaan, dan seni. Di bab 1, peserta diminta membuat latar belakang, masalah penelitian, serta tujuan penelitian, maksimal 1-2 halaman. Di bab 2, peserta diminta membuat landasan teori, antara 2-3 halaman. Di bab 3, peserta diminta membuat metoda penelitian serta rancangan waktu penelitian. Dalam menulis, peserta harus mengikuti kaedah ejaan yang disempurnakan (EYD) serta tata tulis sesuai pedoman LPSN SMP 2017. Sebagian besar peserta sudah memiliki draft proposal yang dibuat di sekolah

sehingga dalam pelatihan ini, peserta tinggal memperbaikinya.

Review Proposal Penelitian

Setelah membuat proposal, peserta diminta mempresentasikan di depan kelas. Pendamping mencermati proposal yang telah dibuat sambil memperhatikan presentasi. Bila ada pertanyaan maka peserta diminta menjelaskan. Proposal *direview* sesuai dengan penjelasan siswa dan disesuaikan dengan pedoman LPSN SMP 2017. Setelah dilakukan *review*, peserta diharapkan memperbaiki proposal dan melakukan penelitian sesuai proposal tersebut.



Gambar . Suasana Review Proposal

SIMPULAN DAN SARAN

Seluruh kegiatan pengabdian telah terlaksana, yaitu pelatihan metode penelitian, kegiatan pendampingan penulisan proposal penelitian, dan kegiatan *review* proposal penelitian. Jumlah proposal yang dihasilkan adalah 10 proposal. Peran serta peserta dan mitra dalam pengabdian ini sangat tinggi. Keterlibatan mitra dalam bentuk penyediaan tempat beserta fasilitasnya serta penyediaan konsumsi. Selain itu, kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta beserta jajarannya berkenan membuka pengabdian. Keterlibatan peserta dalam bentuk pembuatan proposal sesuai dengan arahan yang diberikan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa-siswi SMP/MTs/ sederajat Kota Yogyakarta yang menjadi peserta mendapatkan manfaat dari pendampingan yang diberikan. Pendampingan ini

juga dapat meningkatkan jumlah proposal yang dibuat. Awalnya hanya ada 5 proposal yang dibawa peserta di hari pertama, namun di hari kedua meningkat menjadi 10 proposal.

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Perlu dilakukan pembinaan pada guru pembina kelompok karya ilmiah remaja di tingkat SMP/MTs/ sederajat agar pemahaman mengenai bagaimana melakukan penelitian yang baik serta penulisan laporan hasil penelitian yang baik tidak hanya terbatas pada kalangan siswa yang mengikuti pembinaan, namun juga ke siswa lainnya karena proses pembinaan dapat dilakukan oleh guru sekolah tersebut.
2. Perlu dipersyaratkan pengumpulan proposal sebelum proses pembinaan agar peserta sudah memiliki bekal terlebih dahulu dan

narasumber dapat melakukan evaluasi yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Ditpsmp (2017) *Petunjuk Pelaksanaan LPSN-SMP Tahun 2017*. Available at: ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik/.../petunjuk-pelaksanaan-lpsn-smp-tahun-2017.

Ditpsmp (no date) *Mampukah Provinsi DI*

Yogyakarta Mempertahankan Gelar Juara Umum, 2017. Available at: <http://ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik/artikel/detail/2048/mampukah-provinsi-di-yogyakarta-mempertahankan-gelar-juara-umum>.

Wikipedia (2017) *Penelitian sosial*. Available at: https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_sosial.